

Lebih Dari 150 Abstrak Ramaikan Konferensi Internasional PCINU Belanda 2022

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 07 Maret 2022

PCINU BELANDA 3rd BIENNIAL INTERNATIONAL CONFERENCE
REIMAGINING RELIGION AND VALUES IN TIME OF (SOCIETAL) CRISIS

ONSITE 2022
WEDNESDAY-THURSDAY
08-09 JUNE 2022
VRIJE UNIVERSITEIT AMSTERDAM
THE NETHERLANDS

ABOUT
This conference is organised by the Special Branch of Nahdlatul Ulama for the Netherlands (PCI NU Belanda) in collaboration with Vrije Universiteit Amsterdam. This event is also in cooperation with the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, the Indonesian Embassy in The Hague, NL Alumni Network Indonesia, Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations (NICMCR) and Al-Hikmah Mosque Den Haag. The conference aims to bring together scholars, researchers and activists to discuss relevant ideas concerning the topic and sub-topics of the conference. The objectives of this conference are: 1) to discover, develop and reimagine the understanding of the role of religion; 2) to examine how far a crisis can shape the lived-religion and to what extent it can advance the reinterpretation of gender roles and women's rights; 3) to understand the role of religion in creating awareness to its adherence to the danger of environmental degradation as well as further align and promote on conserving the environment; 4) to review the relation and significance of the crisis in the past—colonialism—discourse and practice in contemporary affairs; and 5) to evaluate science, innovation and progress of its contribution and application in aspects such as ethical and moral compliance toward living beings and the natural world.

TOPIC OF PAPERS

- Bridging humanitarian crisis and religious moderation
- Religion in socio-ecological and economic crisis
- Reharmonising religious values in science, progress and innovation in future religious education
- Religion, gender role and woman's right
- Identity crisis: nationalism, global culture and the future of religion
- Decolonising religion: Hurgronje, Islam Indonesia and postcolonial incognizance

CALL FOR PAPERS - OPEN FOR EVERYONE
We invite scholars who engage within the sub-themes to submit their application (abstract and/ or full paper + bio note) via email admin@nubelanda.nl (Subject "Onsite Conference 2022"). The submitted papers will be peer reviewed. The author of the selected work will be invited to present it at the conference. For those interested to be a participant, kindly contact the committee along with the full name and affiliation.

IMPORTANT DATES
Abstract Submission Deadline 01 March 2022
Notification of abstract acceptance 30 April 2022
Full paper submission deadline 15 May 2022
Presentation 08 - 09 June 2022

PROGRAMMES
Academic Events
the International Conference
Interfaith Dialogue (NICMCR)
Gala Dinner/Cultural Evening
Exhibition (tbc)

FACILITIES
Coffee breaks and lunch; Invited at
Gala Dinner/Cultural Evening;
Calling visa for non-EU Countries

Partner Journals:
THEOLOGIA, Studia, JURNAL ISLAMIA, Religio, JURE DOCTE, De Jure, Walsongo, and others.

For more info: <https://www.nubelanda.nl> | admin@nubelanda.nl
Dawam M +6285230950123 | Zaimatus S +31612492897
PCI NU Belanda, @nubelanda, @nubelanda, NU Belanda

Pada bulan Juni 2022 mendatang, PCINU Belanda akan menggelar konferensi dua tahunan yang ketiga secara luring. Sebenarnya kegiatan ini adalah rangkaian tak terpisahkan dari konferensi online yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2021.

Mengingat banyaknya antusiasme baik di Belanda maupun di Indonesia dan kebijakan terkait pandemi yang semakin longgar, maka konferensi ini pun digelar pada musim panas yang akan datang.

Tidak kurang dari 150 abstract artikel yang masuk ke panitia untuk kemudian direview dan ditentukan para peserta yang berhak presentasi secara langsung. “Alhamdulillah sampai batas tenggat akhir terdapat lebih dari 150 abstrak yang terkumpul. Tidak hanya mahasiswa saja, beberapa di antara mereka adalah para guru besar di perguruan tinggi yang ada di Belanda dan Indonesia. Tentu merupakan tugas berat bagi para *reviewers* untuk bisa memilih yang terbaik dan sesuai pada keenam panel yang telah ditentukan.” jelas Zaimatus Sadiyah yang merupakan salah satu sekretaris dalam kepanitiaan.

“Ada enam sub tema yang ditawarkan dalam konferensi ini yakni Bridging humanitarian crisis and religious moderation; Religion in socio-ecological and economic crisis; Reharmonising religious values in sciences; innovation, and progress in future religious education; Religion, gender role, and woman’s right; Identity crisis: nationalism, global culture, and the future of religion; Decolonising religion: Hurgronje, Islam Indonesia and postcolonial incognizance.” tutur perempuan yang juga Ketua Lembaga Ta’lif wan Nasyr (LTN) NU Belanda.

Baca juga: Dakwah Santri, Ikhtiar Mewujudkan Moderasi

Adapun PCINU Belanda menggandeng berbagai pihak untuk mensukseskan kegiatan ini. Kampus Vrij Universiteit Amsterdam menjadi tuan rumah kegiatan yang akan berlangsung selama dua hari ini mulai tanggal 8 sampai 9 Juni 2022. NICMCR (Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relationship) juga ikut andil mensukseskan kegiatan ini khususnya dalam menyelenggarakan kegiatan dialog antariman (interfaith).

“Selain itu, dukungan penuh juga diberikan oleh KBRI sebagai representasi Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam. Organisasi alumni mahasiswa Belanda yang berada di bawah koordinasi Nuffic Neso juga ikut serta mensukseskan kegiatan dua tahunan ini terutama dalam menyelenggarakan *platform* forum pimpinan perguruan tinggi Belanda dengan Indonesia” ujar Dawam Multazam, sekretaris yang juga narahubung konferensi.

“Kami juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai organisasi di Belanda antara lain

Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Amsterdam, Masjid Al Hikmah – Den Haag, dan Masjid Al Ikhlas – Amsterdam yang sangat antusias ikut menyukseskan acara ini. Kami juga bekerjasama dengan beberapa jurnal yang telah terindeks SINTA di Indonesia yakni Jurnal Fikrah dan Palastren dari IAIN Kudus, Jurnal Walisongo dan Theologia dari UIN Semarang, Khazanah UIN Antasari, Jurnal Religio dari UIN Surabaya, Jurisdictie dan De Jure dari UIN Malang untuk memberi kesempatan pada para peserta dalam menerbitkan hasil-hasil riset yang akan dipresentasikan Juni mendatang” pungkas Dawam yang menjabat sebagai Katib Syuriah PCINU Belanda.

Baca juga: Memaafkan Pendosa, Ciri Cinta Kepada Nabi Muhammad